

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompensasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Kebun Bukit Sentang Desa Securai Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode pengambilan sampel adalah teknik nonprobability sampling dengan sampling jenuh dan ditetapkan jumlah sampel sebanyak 47 responden. Uji hipotesis yang dilakukan melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Dari analisis data diperoleh persamaan regresi  $Y = 2,840 + 0,106X_1 + 0,262X_2$ . Nilai konstanta sebesar 2,840 merupakan nilai kinerja karyawan yang dipengaruhi oleh variabel kompensasi dan motivasi kerja. Koefisien variabel kompensasi 0,106 memberikan pengaruh positif terhadap kinerja karyawan dan bila kompensasi ditingkatkan maka akan meningkatkan kinerja karyawan 0,106. Koefisien variabel motivasi kerja sebesar 0,262 memberikan pengaruh positif terhadap kinerja karyawan dan bila motivasi kerja ditingkatkan maka akan meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,262. Secara parsial (melalui analisis uji t) kedua variabel bebas yaitu kompensasi dan motivasi kerja tidak ada yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan secara simultan (melalui uji F) kedua variabel bebas yaitu kompensasi dan motivasi kerja berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Kebun Bukit Sentang Desa Securai Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat. Dari hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) diketahui bahwa variabel kompensasi dan motivasi kerja mempengaruhi kinerja karyawan pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Kebun Bukit Sentang Desa Securai Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat sebesar 9,4%, dan sisanya sebesar 90,6% dipengaruhi oleh variabel lain seperti pengetahuan, teknis, ketergantungan terhadap orang lain, kebijakan, kemampuan karyawan, kehadiran, kepemimpinan, dan minat.